

Tiongkok Balas Proposal Daftar Produk Impor Tiongkok

2018-04-05 09:50:40 CRI

Pada 3 April 2018 waktu setempat, Kantor Perwakilan Dagang Amerika Serikat ((AS) atau USTR mengumumkan "proposed list" atau daftar produk impor Tiongkok yang menjadi subjek tarif bea masuk berdasarkan Bagian 301 Investigasi. Sebanyak 1.300 macam produk dengan nilainya sebesar 50 miliar dolar Amerika yang diekspor Tiongkok ke AS akan dikenakan bea masuk ekstra sampai 25 persen. Sektor-sektor yang menjadi sasaran pengenaan bea masuk terutama berfokus pada teknologi informasi dan telekomunikasi, penerbangan dan antariksa, robot, farmasi dan permesinan.

Seoran sarjana Tiongkok dari Pusat Pertukaran Ekonomi Internasional, Zhang Monan berpendapat bahwa hingga saat ini, daftar produk pengenaan bea masuk tinggi yang diumumkan oleh AS dan Tiongkok masing-masing bernilai 50 miliar dolar Amerika, namun akan menimbulkan "chain reaction" yang tidak boleh diremehkan jika dilihat dari sudut rantai industri global.

Apabila pergesekan kedua pihak terus meningkat, maka tidak dikesampingkan kemungkinan terjadinya bentrokan perdagangan global pada masa mendatang. Zhang Monan berpendapat, untuk menghindari kerugian yang lebih serius, kedua pihak lebih baik melakukan perundingan atau menyelesaikan pergesekan dalam kerangka multilateral.

Direktur Pusat Moneter dan Ekonomi Internasional di bawah Kementerian Keuangan Tiongkok, Zhou Qiangwu menyatakan, ekonomi Tiongkok dan AS saling bergantung pada tingkat tinggi, maka antara kedua negara tetap tersedia ruang perundingan.

Ia mengatakan, dewasa ini daftar produk impor Tiongkok yang diumumkan USTR berdasarkan Bagian 301 Investigasi masih dalam waktu "tariff notice" sebelum diberlakukan. Sedangkan keputusan Tiongkok untuk mengenakan bea masuk sebesar 25 persen terhadap produk AS juga belum dilaksanakan. Ini telah menyediakan waktu dan ruang bagi perundingan antara kedua pihak. Apalagi jalur komunikasi antara kedua negara tak pernah terputus. Yang patut ditekankan ialah konsultasi harus dilakukan secara sama derajat dan di atas dasar saling menghormati.